

ABSTRAK

Saat ini banyak anak muda yang memiliki *second account* Instagram sebagai media untuk mempresentasikan dirinya, yang mana pada *second account* menampilkan dirinya yang sebenarnya, sedangkan akun utama digunakan untuk menampilkan hal-hal yang menonjolkan citra diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi presentasi diri yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang menggunakan *second account* Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada empat informan yang merupakan pengguna aktif *second account* Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan menggunakan strategi presentasi diri yaitu pada *Ingratiation second account* Instagram mereka hanya diikuti oleh teman-teman dekat saja untuk dapat mengekspresikan diri sebebaskan mungkin yang di mana mereka tidak menerima *hate comment* dari *followers* dan juga *followers* dapat menerima hal yang mereka tunjukkan. Pada *Intimidation*, mereka berani mengeluarkan pendapat dan opini dalam bentuk kritik maupun saran dan juga berani menunjukkan kemarahan terhadap suatu hal. Pada *Self-Promotion*, mereka menunjukkan kemampuan yang dimiliki serta menunjukkan hal-hal positif kepada *followersnya*. Pada *Exemplification*, mereka membagikan kesan positif dan berupaya untuk tetap terlihat berkualitas. Sedangkan *Supplication*, mereka membagikan kesedihan atas masalah yang dihadapi agar memperoleh *feedback* berupa saran, motivasi, dukungan dan kepuasan emosional.

Kata kunci: Strategi Presentasi Diri, *Second account*, Instagram